

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survey dan analisis serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan penulis, maka penulis dapat mengambil kesimpulan berupa :

1. Rata- rata persentase jumlah kendaraan yang keluar masuk pada akses SPBU terhadap volume lalu lintas pada jam puncak :
 - a. SPBU Kapal : pada pagi hari = 9,58%, siang hari = 9,12%, sore hari = 10,99%.
 - b. SPBU Lukluk : pada pagi hari = 10,84%, siang hari = 9,31%, sore hari = 9,52%.
 - c. SPBU Sempidi : pada pagi hari = 7,45%, siang hari = 6,78%, sore hari = 7,35%.
2. Rata – rata penurunan kapasitas jalan pada jam puncak pagi hari, siang hari, dan sore hari pada 3 lokasi dalam 7 hari penelitian adalah
 - a. Pagi hari 9,069%.
 - b. Siang hari adalah 9,379%.
 - c. Sore hari 16,278%.
3. Rata – rata derajat kejenuhan pada jam puncak pagi hari, siang hari, dan sore hari pada masing – masing lokasi penelitian dalam 7 hari penelitian adalah
 - a. SPBU Kapal : pagi hari = 0,459, siang hari = 0,463, sore hari = 0,609.
 - b. SPBU Lukluk : pagi hari = 0,734, siang hari = 0,805, sore hari = 0,943
 - c. SPBU Sempidi : pagi hari = 0,718, siang hari = 0,708, sore hari = 0,902.

6.2. Saran

Terkait dengan pengamatan langsung di lapangan serta hasil analisis pada penelitian ini, terdapat beberapa saran yaitu :

1. Mengingat tingginya kebutuhan masyarakat terhadap SPBU, perlu diadakan rambu tanda penunjuk keberadaan SPBU mengingat tidak adanya rambu tanda penunjuk keberadaan SPBU pada SPBU Sempidi dan SPBU Kapal, sedangkan pada SPBU Lukluk terdapat hanya satu rambu yang berada di sebelah kiri arus utara – selatan dan memiliki kekurangan yaitu rambu sudah agak rusak serta tertutup ranting pohon yang membuat pengendara yang melintas tidak dapat melihat rambu tersebut dengan jelas sehingga banyak pengendara yang rem mendadak untuk masuk ke SPBU tersebut yang mengakibatkan tundaan untuk pengendara di belakangnya.



Gambar 6. 1 Rambu pada SPBU Lukluk Kurang Terlihat

2. Terkait adanya beberapa pengendara yang menyalahgunakan akses masuk dan keluar seperti masuk pada pintu keluar dan keluar pada pintu masuk, perlu diberlakukannya tindakan tegas oleh pihak SPBU karena hal tersebut menyebabkan hambatan pada arus lalu lintas di sekitar SPBU tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2019. *Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis, 2017 – 2019*. BPS Nasional.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Badung, 2016 – 2020*. BPS Kabupaten Badung.
- Bahri, S, Razali, MR. dan Novilidia. 2014. *Dampak Kendaraan Parkir ddi Badan Terhadap Kapasitas Jalan Basuki Rahmat Kota Bengkulu*. Volume 6 No 2. Halaman : 1 – 12.
- Blunden, WR. and Black, JA. 1984. *The Land-Use/Transport System, 2nd Edition*. Pergamon Press, Australia.
- Bowersox. 1981. *Introduction to Transportation*. Macmillan Publishing Co Inc, New York.
- Datta, TP. dan Guzek, PA. 1992. *Trip Generation Characteristics at Gasoline Service Stations*. *ITE Journal*. Volume 62 No 7. Halaman : 41- 43, Michigan.
- Direktorat Jendral Bina Marga. 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia*, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Doni, Sutarto, dan Sumiyattinah. 2018. *Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kapasitas Jalan dan Kecepatan Lalu Lintas*, JeLAST. Volume 5 No 2. Halaman : 1 - 13.
- Hartati, T. 2013. *Pengaruh Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan pada SPBU PT Armahen Permata*. Epigram. Volume 11 No 2. Halaman : 55 – 64.
- Jaya, F.B. 2011. *Pengaruh Keluar Masuk Kendaraan Pada Akses SPBU Terhadap Kapasitas Jalan*. Fakultas Teknik, Universitas Udayana, Badung.
- Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2017. *Modul 3, Dasar-Dasar Perencanaan Geometrik Ruas Jalan*. Pusdiklat, Bandung.
- Khairah. 2018. *Analisis Kesesuaian Sebaran Lokasi Stasiun Pelayanan Bahan Bakar Umum (SPBU) di Kota Pontianak*. JeLAST. Volume 5 No 2. Halaman : 1 – 15.
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 75 Tahun 2015. *Penyelenggaraan Analisis Dampak Lalu Lintas*, Jakarta.

- Pertamina. Kriteria Lokasi SPBU. Pertamina.com.
<https://kemitraan.pertamina.com/dashboard/info.html> (Diakses 25 Februari, 2021).
- Pramesia, M, Kriswardhana, W, dan Hasanuddin, A. 2021. *Analisis Dampak Lalu Lintas Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Rowotamtu Jember*. Seminar Teknologi Perencanaan, Perancangan, Lingkungan, dan Infrastruktur II, Halaman 98 – 106. FTSP ITATS, Surabaya.
- Risdiyanta. 2014. *Membedah Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Indonesia*. E-Journal PPDSM Migas. Volume 4 No 3. Halaman : 42 – 53.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009, Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya, Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004, Jalan, Jakarta.
- Utomo, R.S (2016). *Analisis Kesesuaian Lahan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Kota Semarang dengan Sistem Informasi Geografis*. Jurnal Geodesi Undip. Volume 5 No 1. Halaman : 204 -213.
- Widodo, A.S. 2007. *Analisis Dampak Lalu Lintas (Andalalin) Pada Pusat Perbelanjaan Yang Telah Beroperasi Ditinjau dari Tarikan Perjalanan (Studi Kasus pada Pacific Mall Tegal)*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Worldometers.info. 2021. *Population by Country*. Diakses pada tanggal 17 Maret 2021, dari <https://www.worldometers.info/world-population/population-by-country/>